

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan penelitian *cross-sectional*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu resep pada bulan Februari, Mei dan Desember 2022 yang dikumpulkan secara retrospektif.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul pada bulan Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Resep pada tahun 2022 berdasarkan kedatangan pasien sebanyak 28.647 resep kemudian dipilih secara acak dengan membagi tahun menjadi tiga kelompok: empat bulan pertama, empat bulan kedua, dan empat bulan terakhir yakni Februari, Mei dan Desember 2022. Didapatkan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar resep pasien rawat jalan pada bulan Februari, Mei dan Desember 2022 yakni sebanyak 6.342 resep.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified propotional random sampling*. Pengumpulan jumlah resep tiap bulan dikumpulkan dengan memperhitungkan jumlah total resep bulanan untuk memastikan tercapainya persentase yang akurat. Selanjutnya jumlah resep yang diperoleh dikumpulkan sebagai sampel dengan jumlah yang telah didapat pada perhitungan masing-masing bulan.

Kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Resep di Instalasi Farmasi Puskesmas Banguntapan 1 Bantul yang memiliki informasi lengkap meliputi (nama pasien, jenis kelamin, usia, nama obat, tanggal penulisan resep, status jaminan)
- 2) Resep bulan Februari, Mei, dan Desember tahun 2022

b. Kriteria eksklusi

- 1) Resep yang tidak dapat terbaca
- 2) Resep yang berisi selain obat
- 3) Resep dengan nama pasien dan obat yang sama

Besaran sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2019) :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
N = Besar populasi

e = Persentase kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat diterima
nilai e = 10% (0,1)

Jumlah resep pada bulan Februari 2022 sebanyak 1.854 resep, bulan Mei 2022 sebanyak 1.817 resep, dan bulan Desember 2022 sebanyak 2.671 resep. Total resep selama tiga bulan tersebut sebanyak 6.342 resep yang akan dijadikan sampel dan diperoleh hasil 100 resep yang akan digunakan sebagai sampel.

$$n = \frac{6.342}{1 + 6.342 (0,1)^2}$$

$$n = 98,44 \text{ resep}$$

$$n \approx 100 \text{ resep}$$

Sampel yang digunakan ditambah dengan 10% lebih besar dari yang diperlukan untuk mengantisipasi kesalahan (Sastroasmoro & Ismael, 2014). 110 resep berbeda digunakan untuk sampel penelitian.

$$n = 100 + 10\%$$

$$n = 110 \text{ resep}$$

Selanjutnya, dengan menggunakan rumus berikut, untuk menentukan jumlah total resep yang dikonsumsi setiap bulan dengan cara membagi total dengan jumlah bulan:

$$\text{Proporsi resep tiap bulan} = \frac{\text{Jumlah resep tiap bulan}}{\text{Jumlah total resep yang diteliti}} \times 100\%$$

Sehingga proporsi tiap pada bulan Februari, Mei dan Desember 2022 secara berturut-turut, yaitu 29,23%, 28,65% dan 42,11%

$$\text{Proporsi bulan Februari} = \frac{1.854}{6.342} \times 100\% = 29,23\%$$

$$\text{Proporsi bulan Mei} = \frac{1.817}{6.342} \times 100\% = 28,65\%$$

$$\text{Proporsi bulan Desember} = \frac{2.671}{6.342} \times 100\% = 42,11\%$$

Sebanyak 32 resep, 32 resep, dan 46 resep terkumpul masing-masing pada bulan Februari, Mei, dan Desember 2022.

Resep yang diambil tiap bulan = proporsi tiap bulan x jumlah sampel yang diteliti

Total resep yang diambil bulan Februari = 29,23% x 110 = 32,15 resep ≈ 32 resep

Total resep yang diambil bulan Mei = 28,65% x 110 = 31,51 resep ≈ 32 resep

Total resep yang diambil bulan Desember = 42,11% x 110 = 46,32 resep ≈ 46 resep

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yakni resep pasien rawat jalan pada bulan Februari, Mei, dan Desember 2022.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yakni rasionalitas peresepan obat berdasarkan indikator WHO yang meliputi rerata item obat tiap lembar resep, persentase peresepan obat antibiotik, persentase peresepan sediaan injeksi, persentase peresepan obat dengan nama generik, persentase peresepan obat yang sesuai dengan formularium nasional.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Skala Ukur	Indikator	Output
1	Usia	Lamanya seseorang hidup yang dituliskan berdasarkan tahun yang diambil dari data rekam medis pasien di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul Pengelompokan usia berdasarkan (Kemenkes, 2019)	Ordinal	1. 10-19 tahun 2. 20-44 tahun 3. 45-59 tahun 4. ≥ 60 tahun	Persentase
2	Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan yang diambil dari data rekam medis pasien di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul	Nominal	Laki-laki Perempuan	Persentase
3	Status jaminan	Status jaminan yang tertulis pada resep	Nominal	BPJS PBI BPJS Non PBI BPJS Mandiri JAMKESDA Umum	Persentase
4	Jumlah item obat tiap lembar resep	Jumlah item obat yang diresepkan oleh dokter tiap lembar	Nominal	Standar WHO yaitu 1,8-2,2	Rata-rata jumlah item obat tiap lembar resep
5	Item obat yang diresepkan dengan nama generik	Obat yang diresepkan oleh dokter dengan nama generik berdasarkan Kemenkes RI	Nominal	Standar WHO yaitu $>82\%$	Persentase peresepan obat generik
6	Peresepan obat antibiotik	Resep antibiotik yang dituliskan oleh dokter	Nominal	Standar WHO yaitu $<22,70\%$	Persentase peresepan antibiotik
7	Peresepan sediaan injeksi	Resep sediaan injeksi yang dituliskan oleh dokter	Nominal	Standar WHO yaitu 0%	Persentase peresepan injeksi

No	Variabel	Definisi	Skala Ukur	Indikator	Output
8	Item obat yang diresepkan sesuai dengan formularium	Obat yang diresepkan oleh dokter dengan nama generik maupun nama dagang namun zat aktif tersebut tercantum dalam formularium nasional tahun 2021	Nominal	Standar WHO yaitu 100%	Persentase pereseapan sesuai formularium nasional
9	Distribusi penyakit	Penyakit yang paling banyak dialami pasien rawat jalan di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul	Nominal	Hipertensi esensial (primer) Diabetes mellitus tanpa komplikasi Nasofaringitis akut Dispepsia Periodontitis apikal akut asal pulpa Infeksi kelenjar sebacea ISPA Diabetes mellitus tanpa komplikasi + hipertensi esensial (primer) Dislipidemia	Persentase
10	Profil pereseapan	Obat yang banyak diresepkan pada pasien kemudian dikelompokkan berdasarkan kelas terapi	Nominal	Obat pencernaan Ekspektoran Analgesik-antipiretik Analgesik Obat lambung Antialergi Antibiotik Antidiabetes Antihiperlipid Antihipertensi Antiinflamasi krim Antirematik Kortikosteroid Vitamin	Persentase

Keterangan : BPJS PBI = jaminan kesehatan yang pembiayaannya dari pemerintah ; BPJS Non PBI = jaminan kesehatan yang pembiayaannya dari potongan gaji perbulan (PNS) ; BPJS Mandiri = jaminan kesehatan yang pembiayaannya dari iuran mandiri atau dari perusahaan ; Jamkesda = jaminan kesehatan yang dikhususkan untuk warga di wilayah tersebut.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

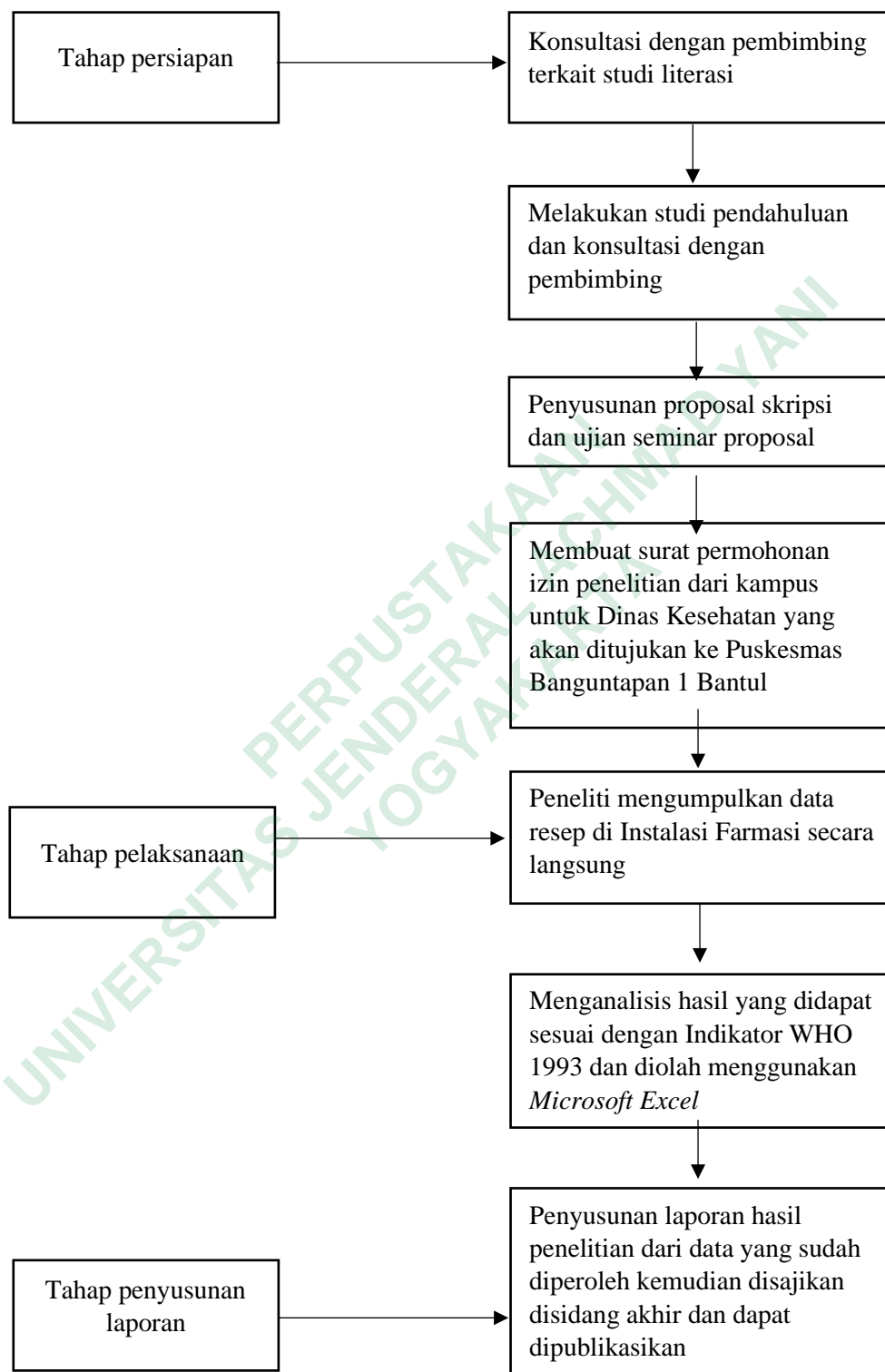
Alat yang digunakan pada penelitian di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul adalah lembar resep bulan Februari, Mei dan Desember 2022, lembar pengumpulan data, dan laptop.

2. Metode Pengumpulan Data

Resep pasien rawat jalan dari bulan Februari, Mei, dan Desember 2022 dikumpulkan sesuai dengan perhitungan sampel yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan identifikasi tiap lembar resep untuk mendapatkan data terkait usia, jenis kelamin, nomor rekam medis, nama pasien, status jaminan, tanggal penulisan resep, diagnosis penyakit dan nama obat. Kemudian data terkait usia, jenis kelamin, nomor rekam medis, nama pasien, status jaminan, tanggal penulisan resep, diagnosis penyakit dan nama obat dimasukkan ke lembar pengumpulan data dalam *Microsoft Excel*.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL
YOGYAKARTA
UNIVERSITAS

G. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Evaluasi data pada penelitian ini menggunakan aplikasi komputer berupa *Microsoft Excel* untuk menganalisis hasil data penelitian. Kemudian hasil penelitian ini akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

1. Karakteristik sosiodemografi pasien

Data pasien diperoleh dengan melihat data yang tercantum pada resep kemudian dihitung persentase tiap variabelnya yakni usia, status jaminan dan jenis kelamin lalu ditampilkan dalam bentuk tabel.

2. Distribusi penyakit

Diagnosis penyakit diperoleh dengan melihat data yang tercantum pada resep kemudian dihitung persentase tiap diagnosis lalu ditampilkan dalam bentuk tabel.

3. Profil persepan obat

Nama obat disusun dalam kelas terapi, kemudian dihitung persentase tiap kelas terapi dan hasil yang didapatkan akan ditampilkan dalam bentuk grafik untuk menggambarkan profil persepan obat pada pasien di Puskesmas Banguntapan 1 Bantul.

4. Evaluasi persepan obat berdasarkan indikator WHO

Rumus yang digunakan untuk menentukan nilai indikator resep:

- a. Rata-rata item obat tiap lembar resep digunakan untuk mengukur kecenderungan polifarmasi.

$$\bar{x} = \frac{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}}{\text{Jumlah total resep yang diteliti}}$$

- b. Persentase item obat yang diresepkan dengan nama generik digunakan untuk kecenderungan persepan obat generik.

$$\% = \frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan dengan nama generik}}{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

- c. Persentase persepan obat dengan antibiotik digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan antibiotik.

$$\% = \frac{\text{Jumlah lembar resep yang terdiri dari antibiotik}}{\text{Jumlah total resep yang diteliti}} \times 100\%$$

- d. Persentase persepan obat dengan injeksi digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan sediaan injeksi.

$$\% = \frac{\text{Jumlah lembar resep yang terdiri dari injeksi}}{\text{Jumlah total resep yang diteliti}} \times 100\%$$

- e. Persentase item obat yang diresepkan sesuai dengan formularium nasional digunakan untuk mengukur derajat kepatuhan dalam menerapkan kebijakan obat nasional.

$$\% = \frac{\text{Jumlah item obat yang diresepkan berdasar fornas}}{\text{Jumlah total item obat yang diresepkan}} \times 100\%$$

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA